

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang dampak *game online mobile legends* terhadap agresivitas Mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari dengan simpulan sebagai berikut:

1. Dampak mobile legends terhadap agresi terjadi karena adanya frustrasi agresi yang disebabkan terhambatnya sebuah tujuan, seperti kalah dalam bermain dan tidak berhasil mencapai sebuah kemenangan. Agresivitas juga muncul karena teman bermain dianggap dapat merugikan dan dianggap dapat menurunkan prestasi, ranking dan jumlah kemenangan sehingga agresi terlihat seperti merendahkan orang lain karena dianggap tidak kompeten.
2. Bentuk-bentuk agresivitas yang terlihat seperti agresivitas fisik yang terlihat mulai dari memukul-mukul meja, memukul-mukul dinding, menendang kursi dan melempar benda sekitar mereka. Adapun juga bentuk agresivitas verbal yang terlihat seperti mengumpat, membentak, berkata-kata jorok dan kasar, mengejek serta mendebat.

B. Saran-saran

Ada beberapa hal yang penulis sarankan sebagai harapan agar menjadi masukan tentang sebuah dampak *game online mobile legends* terhadap agresivitas Mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yaitu:

1. Game online memiliki nilai positif dan negatif kepada siapa saja yang sudah terlibat didalamnya. Dari penelitian ini terbukti bahwa game online mobile legends memberikan hal negatif hingga berdampak terhadap agresivitas. Upaya meminimalisir dampak tersebut terhadap agresivitas hendaknya diimbangi dengan kegiatan yang memiliki nilai-nilai positif dan menunjang kearah pergaulan atau hubungan sosial yang baik.
2. Cara untuk mengurangi agresi dengan cara tidak terlalu larut dalam permainan, menjadikan ruang bermain hanya sebagai sarana hiburan, menjadikan permainan sebagai media untuk mengasah kemampuan dalam berkomunikasi, kordinasi dan kerjasama.
3. Kepada peneliti selanjutnya perlu adanya metode penelitian lebih lanjut terkait *game online mobile legends* agar supaya dapat mengungkap dampak yang lain terhadap agresivitas mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.